

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN  
BUMN BIDANG KONSTRUKSI YANG TERDAFTAR  
DI BURSA EFEK INDONESIA**



**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh  
gelar  
Sarjana Ekonomi

**Oleh:  
Vidi Wulaningtyas  
2015130187**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS EKONOMI  
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI  
Terakreditasi oleh BAN-PT No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018  
BANDUNG  
2019**

**FINANCIAL PERFORMANCE ANALYSIS OF  
CONSTRUCTION STATE OWNED ENTERPRISES  
LISTED IN INDONESIA STOCK EXCHANGE**



**UNDERGRADUATE THESIS**

*Submitted to complete part of the requirements  
for Bachelor's Degree in Economics*

**By  
Vidi Wulaningtyas  
2015130187**

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY  
FACULTY OF ECONOMICS  
PROGRAM IN ACCOUNTING  
Accredited by National Accreditation Agency  
No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018  
BANDUNG  
2019**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS EKONOMI  
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI**



**SKRIPSI**

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN BUMN  
BIDANG KONSTRUKSI YANG TERDAFTAR  
DI BURSA EFEK INDONESIA**

Oleh:

Vidi Wulaningtyas

2015130187

Bandung, Januari 2019

Ketua Program Sarjana Akuntansi,

Gery Raphael Lusanjaya, S.E., M.T.

Pembimbing Skripsi,

Dr. Sylvia Fettry Elvira Maratno, S.E., S.H., M.Si., Ak.

# PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama (*sesuai akte lahir*) : Vidi Wulaningtyas  
Tempat, tanggal lahir : Jakarta, 16 Mei 1997  
NPM : 2015130187  
Program studi : Akuntansi  
Jenis Naskah : Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN BUMN BIDANG  
KONSTRUKSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

Yang telah diselesaikan di bawah bimbingan:

Dr. Sylvia Fettry Elvira Maratno, S.E., S.H., M.Si., Ak.

Adalah benar-benar karyatulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (Plagiarism) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya.  
Pasal 70 Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana penjara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal : Januari 2019

Pembuat pernyataan:



( Vidi Wulaningtyas )

## ABSTRAK

Perusahaan di bidang konstruksi sedang berkembang belakangan ini. Pemerintah Indonesia memiliki sebuah proyek yang bernama MP3EI atau *Masterplan* Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi Indonesia. Proyek tersebut merupakan proyek pembangunan terbesar pemerintah Indonesia yang menyebabkan BUMN bidang konstruksi menjadi prioritas pemerintah Indonesia. Indonesia menjadi negara tertinggi di ASEAN dan negara keempat tertinggi di Asia yang memiliki tingkat pertumbuhan yang besar. Dengan tingkat pertumbuhan dan didukung oleh program pemerintah maka perusahaan bidang konstruksi menjadi salah satu perusahaan yang harus diperhatikan. Penilaian tingkat kinerja perusahaan BUMN bidang konstruksi menjadi sangat penting mengingat perannya dalam pembangunan non infrastruktur di Indonesia.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan BUMN bidang konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014 – 2017. Penilaian kinerja keuangan dilakukan berdasarkan atas penilaian yang mengacu pada Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: KEP-100/MBU/2002. Penilaian tersebut memiliki delapan indikator rasio yaitu *Return On Equity (ROE)*, *Return On Investment/Return on Assets (ROI/ROA)*, *Cash Ratio*, *Current Ratio*, *Collection Periods (CP)*, Perputaran Persediaan (PP), *Total Asset Turn Over (TATO)*, dan Rasio Total Modal Sendiri (TMS) terhadap *Total Aset (TA)*. Analisis *trend* juga dilakukan untuk mengetahui perkembangan perusahaan. Analisis *trend* dilakukan setelah mengetahui hasil dari masing-masing rasio.

Penelitian ini merupakan *evaluation research*. Penelitian ini dilakukan pada empat perusahaan BUMN bidang konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014 – 2017. Teknik analisis data menggunakan teknik studi pustaka berdasarkan Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: KEP-100/MBU/2002 dan dokumentasi data yang bersumber dari laporan keuangan tahunan perusahaan. Adapun untuk menganalisis perkembangan kinerja keuangan dari tahun 2014 – 2017 digunakan teknik analisis *trend*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Penilaian kinerja keuangan perusahaan BUMN bidang konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014 – 2017, dengan rincian yaitu (a) kinerja keuangan PT Adhi Karya (Persero) Tbk pada periode 2014 – 2017, menunjukkan bahwa perusahaan mengalami penurunan pada tahun 2016 dan 2017 dengan Predikat Kurang Sehat Kategori BBB; (b) kinerja keuangan PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk pada periode 2014 – 2017, menunjukkan bahwa perusahaan mendapatkan Predikat Sehat Kategori AA pada tahun 2015, sedangkan tahun 2014, 2016, dan 2017 mendapatkan Predikat Sehat Kategori A; (c) kinerja keuangan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk pada periode 2014 – 2017, menunjukkan bahwa perusahaan mendapatkan predikat Sehat Kategori AA pada tahun 2014, sedangkan pada tahun 2015 sampai dengan tahun 2017 mendapatkan Predikat Sehat Kategori A; (d) PT Waskita Karya (Persero) Tbk pada periode 2014 – 2017, menunjukkan bahwa perusahaan selalu mendapatkan Predikat Sehat Kategori A. (2) Perkembangan kinerja keuangan dari keempat perusahaan BUMN bidang konstruksi periode 2014 – 2017 secara keseluruhan dengan bertumpu pada akumulasi skor penilaian menunjukkan kinerja yang cenderung mengalami peningkatan pada akhir tahun 2017.

Kata Kunci: Evaluasi Kinerja Keuangan, BUMN Bidang Konstruksi, Analisis *Trend*

## **ABSTRACT**

*Companies in the construction sector are developing lately. The Indonesian government has a project called MP3EI or the Masterplan for the Acceleration and Expansion of Indonesian Economic Development. This project is the biggest development project of the Indonesian government and makes state-owned construction companies a priority of the Indonesian government. Indonesia also became the first country in ASEAN and 4th country in Asia which has a large growth rate. With the growth rate and supports from government programs, construction companies are one of the companies that must be considered. The assessment of the level of performance of state-owned enterprises in the construction sector is very important considering that construction companies role in Indonesia in non infrastructure development.*

*This study aims to determine the financial performance of state-owned construction companies listed in the Indonesia Stock Exchange for period 2014 - 2017. The financial performance assessment will be conducted based on the assessment referring to the Decree of the Minister of State Owned Enterprises Number: KEP-100 / MBU / 2002. The assessment has eight indicator ratios, namely Return On Equity (ROE), Return On Investment / Return on Assets (ROI/ROA), Cash Ratio, Current Ratio, Collection Periods (CP), Inventory Turnover (PP), Total Asset Turn Over ( TATO), and Ratio of Total Own Capital (TMS) to Total Assets (TA). Trend analysis is also conducted to determine the development of the company. Trend analysis is carried out after knowing the results of each ratio.*

*This research is an evaluation research. The research is conducted in four constructions state-owned enterprises (SOE) listed in the Indonesia Stock Exchange for the period 2014 - 2017. Data analysis techniques are literature study techniques based on the Decree of the Minister of State Owned Enterprises Number: KEP-100 / MBU / 2002 and documentation some data taken from companies' annual financial statements. For analyzing the development of financial performance for the period of 2014 – 2017, trend analysis techniques are used.*

*The results of this study show that: (1) The financial performance evaluation of state-owned enterprises in the construction sector listed in the Indonesia Stock Exchange for the period 2014-2017, i.e. (a) the financial performance of PT Adhi Karya (Persero) Tbk for the period 2014-2017, shows that the company decreased in 2016 and 2017 with the Less Healthy Predicate BBB Category; (b) the financial performance of PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk for the period 2014-2017, showing that the company obtained a Healthy Predicate in Category AA in 2015, while in 2014, 2016 and 2017 received a Healthy Predicate in Category A; (c) the financial performance of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk for the period 2014 - 2017, indicating that the company received the Healthy Category AA predicate in 2014, while in 2015 until 2017 received the Healthy Predicate Category A; (d) PT Waskita Karya (Persero) Tbk for the period of 2014-2017, shows that the company always gets a Healthy Predicate in Category A. (2) Development of financial performance of the four state-owned construction companies in the period 2014-2017 as a whole based on the accumulation of valuation weights shows performance that tends to increase at the end of 2017.*

*Keywords: Evaluation of Financial Performance, BUMN in Construction, Trend Analysis*

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur, penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang selalu menjaga dan membimbing penulis sampai akhirnya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi. Penulisan skripsi ini dibuat untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan.

Penulis menyadari keberhasilan proses perkuliahan dan penulisan skripsi ini tidak lepas dari berbagai bantuan, dorongan, kritik dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua penulis, Bapak Yohanes Susilo dan Ibu Dian Widayanti yang selalu mendoakan dan memberikan semangat untuk penulis dari awal masuk kuliah sampai akhirnya penulis bisa menyelesaikan skripsi.
2. Adik penulis Fabi yang selalu mau membantu jika penulis lagi membutuhkan sesuatu.
3. Ibu Dr. Sylvia Fettry E.M.,SE.,SH.,M.Si.,Ak. selaku dosen pembimbing yang sudah bersedia meluangkan waktu untuk membimbing selama proses pengerjaan skripsi dan merevisi skripsi apabila ada kesalahan.
4. Bapak Gery Raphael Lusanjaya, S.E., M.T. selaku Kepala Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan.
5. Ibu Damajanti Tanumihardja, S.E., M.Ak. selaku dosen wali penulis yang selalu memberi semangat serta saran dalam proses perkuliahan penulis.
6. Nancy Christy dan Lestari yang setiap hari menyemangati untuk bisa cepat menyelesaikan skripsi dan cepat sidang.
7. Galatea sahabat dari SMP yang terus menyemangati penulis dan selalu menanyakan kabar penulis akan sidang.
8. Stevany Lishia teman penulis dari SD sampai kuliah yang selalu menjadi panutan dalam dunia perkuliahan.
9. Ko Hery Wibowo yang sudah membantu penulis dalam mempelajari AKM 1 sampai AKL 2.

10. Teman-teman perkuliahan penulis Olin, Rina, Chika, Ferkim, Cynthia, Kevin, Grace Giovanni, Ecak, Vira, Lizzy, Ko Peter, Ci Tanti, Ko Barry yang sudah menjadi teman yang baik selama penulis berkuliah.
11. Teman-teman kecil penulis Mercia, Atika, Monik, Clara, Gema, Tita.
12. Semua teman-teman Akuntansi 2015 yang sudah berjuang bersama dalam melewati kegiatan akademik dan kepanitiaan.
13. Seluruh anggota Himpunan Program Studi Akuntansi periode 2016 – 2017 yang sudah berjuang bersama melewati kegiatan kepanitiaan.
14. Seluruh anggota Lembaga Kepresidenan Mahasiswa periode 2017 – 2018 yang sudah berjuang bersama melewati kegiatan kepanitiaan.
15. Seluruh anggota LISTRA yang sudah berjuang bersama melewati kegiatan kepanitiaan, perlombaan, dan latihan dalam mengharumkan nama UNPAR.
16. Semua keluarga, teman dan pihak-pihak lainnya yang tidak dapat disebutkan satu per satu atas semua dukungan dan doa yang sudah diberikan kepada penulis.

Penulis ingin memohon maaf apabila ada kesalahan dalam penulisan skripsi baik disengaja maupun tidak disengaja. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Penulis sangat terbuka terhadap berbagai masukan dan saran perbaikan. Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih dan semoga skripsi ini dapat memberi manfaat dan menambah wawasan bagi pembaca.

Bandung, Januari 2019

Vidi Wulaningtyas



## DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	v
<i>ABSTRACT</i> .....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB 1. PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2. Identifikasi Masalah.....	5
1.3. Tujuan Penelitian.....	5
1.4. Kegunaan Penelitian.....	5
1.5. Kerangka Pemikiran.....	6
BAB 2. KAJIAN TEORI.....	8
2.1. Pengertian Analisis Laporan Keuangan.....	8
2.2. BUMN (Badan Usaha Milik Negara).....	8
2.2.1. Pengertian BUMN.....	8
2.2.2. Tujuan BUMN.....	9
2.2.3. Ciri-Ciri BUMN.....	9
2.2.4. Jenis-Jenis BUMN.....	10
2.2.5. BUMN Infrastruktur dan BUMN Non Infrastruktur.....	11
2.3. Evaluasi Kinerja BUMN.....	12
2.3.1. Teori Evaluasi.....	12
2.3.2. Teori Kinerja Keuangan.....	13
2.4. Penilaian Tingkat Kesehatan BUMN Berdasarkan KEP-100/MBU/2002.....	14

2.4.1.	Aspek Keuangan .....	15
2.5.	Analisis <i>Trend</i> .....	25
BAB 3.	METODE DAN OBJEK PENELITIAN.....	26
3.1.	Metode Penelitian.....	26
3.1.1.	Jenis Data .....	26
3.1.2.	Teknik Pengumpulan Data .....	26
3.2.	Objek Penelitian .....	27
3.3.	Metode Analisis Data .....	28
3.4.	Variabel Penelitian .....	28
3.5.	Profil Perusahaan .....	28
BAB 4.	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	46
4.1.	Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan BUMN Bidang Konstruksi <i>Go Public</i> .....	46
4.1.1.	Kinerja Keuangan PT Adhi Karya (Persero) Tbk.....	46
4.1.2.	Kinerja Keuangan PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk .....	59
4.1.3.	Kinerja Keuangan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk .....	72
4.1.4.	Kinerja Keuangan PT Waskita Karya (Persero) Tbk.....	86
4.2.	Perkembangan Kinerja Keuangan Perusahaan <i>Go-Public</i> Bidang Konstruksi .....	100
4.2.1.	Perkembangan <i>Return on Equity</i> .....	100
4.2.2.	Perkembangan <i>Return on Investment</i> .....	101
4.2.3.	Perkembangan <i>Cash Ratio</i> .....	103
4.2.4.	Perkembangan <i>Current Ratio</i> .....	104
4.2.5.	Perkembangan <i>Collection Period</i> .....	106
4.2.6.	Perkembangan <i>Inventory Turnover</i> .....	107
4.2.7.	Perkembangan <i>Total Asset Turnover</i> .....	108

4.2.8. Perkembangan Total Modal Sendiri terhadap Total Aset .	109
4.2.9. Perkembangan Total Skor Perusahaan.....	111
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN.....	113
5.1. Kesimpulan .....	113
5.2. Saran.....	114
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1.	Perbedaan Persero dan Perum.....	14
Tabel 2.2.	Indikator Rasio Keuangan .....	15
Tabel 2.3.	Daftar Skor Penilaian <i>ROE</i> .....	16
Tabel 2.4.	Daftar Skor Penilaian <i>ROI</i> .....	18
Tabel 2.5.	Daftar Skor Penilaian <i>Cash Ratio</i> .....	19
Tabel 2.6.	Daftar Skor Penilaian <i>Current Ratio</i> .....	19
Tabel 2.7.	Daftar Skor Penilaian <i>Collection Periods</i> .....	20
Tabel 2.8.	Daftar Skor Penilaian <i>Inventory Turnover</i> .....	21
Tabel 2.9.	Daftar Skor Penilaian <i>Total Assets Turn Over</i> .....	23
Tabel 2.10.	Daftar Skor Penilaian Total Modal Sendiri terhadap Total Aset.....	24
Tabel 4.1.	<i>Net Income</i> PT Adhi Karya (Persero) Tbk.....	46
Tabel 4.2.	<i>Shareholder's Equity</i> PT Adhi Karya (Persero) Tbk.....	47
Tabel 4.3.	<i>ROE</i> PT Adhi Karya (Persero) Tbk .....	47
Tabel 4.4.	<i>EBIT</i> dan Penyusutan PT Adhi Karya (Persero) Tbk .....	48
Tabel 4.5.	<i>Capital Employed</i> PT Adhi Karya (Persero) Tbk.....	48
Tabel 4.6.	<i>ROI</i> PT Adhi Karya (Persero) Tbk .....	49
Tabel 4.7.	<i>Cash Ratio</i> PT Adhi Karya (Persero) Tbk .....	49
Tabel 4.8.	<i>Current Ratio</i> PT Adhi Karya (Persero) Tbk.....	49
Tabel 4.9.	<i>Collection Period</i> PT Adhi Karya (Persero) Tbk .....	50
Tabel 4.10.	<i>Inventory Turnover</i> PT Adhi Karya (Persero) Tbk.....	50
Tabel 4.11.	<i>Total Revenue</i> PT Adhi Karya (Persero) Tbk.....	51
Tabel 4.12.	<i>Capital Employed</i> PT Adhi Karya (Persero) Tbk.....	52
Tabel 4.13.	<i>Total Asset Turn Over</i> PT Adhi Karya (Persero) Tbk .....	52
Tabel 4.14.	Total Modal Sendiri PT Adhi Karya (Persero) Tbk .....	53
Tabel 4.15.	Total Aset PT Adhi Karya (Persero) Tbk .....	53
Tabel 4.16.	Total Modal Sendiri terhadap Total Aset PT Adhi Karya (Persero) Tbk .....	53
Tabel 4.17.	Total Hasil Penilaian Kinerja PT Adhi Karya (Persero) Tbk .....	54
Tabel 4.18.	<i>Shareholder's Equity</i> PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk ....	60
Tabel 4.19.	<i>ROE</i> PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk .....	60

Tabel 4.20.	<i>EBIT</i> dan Penyusutan PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk ...	61
Tabel 4.21.	<i>Capital Employed</i> PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk .....	62
Tabel 4.22.	<i>ROI</i> PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk, periode .....	62
Tabel 4.23.	<i>Cash Ratio</i> PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk .....	62
Tabel 4.24.	<i>Current Ratio</i> PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk.....	63
Tabel 4.25.	<i>Collection Period</i> PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk .....	63
Tabel 4.26.	<i>Inventory Turnover</i> PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk.....	64
Tabel 4.27.	<i>Total Revenue</i> PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk .....	64
Tabel 4.28.	<i>Capital Employed</i> PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk .....	65
Tabel 4.29.	<i>Total Asset Turn Over</i> PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk ..	65
Tabel 4.30.	Total Modal Sendiri PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk.....	66
Tabel 4.31.	Total Aset PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk .....	66
Tabel 4.32.	Total Modal Sendiri terhadap Total Aset PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk .....	67
Tabel 4.33.	Hasil Penilaian Kinerja Keuangan PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk Periode 2014 – 2017 .....	67
Tabel 4.34.	<i>Shareholder's Equity</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk .....	73
Tabel 4.35.	<i>ROE</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.....	73
Tabel 4.36.	<i>EBIT</i> dan Penyusutan PT Wijaya Karya (Persero) .....	74
Tabel 4.37.	<i>Capital Employed</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk .....	75
Tabel 4.38.	<i>ROI</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.....	75
Tabel 4.39.	<i>Cash Ratio</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk .....	75
Tabel 4.40.	<i>Current Ratio</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk .....	76
Tabel 4.41.	<i>Collection Period</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.....	76
Tabel 4.42.	<i>Inventory Turnover</i> PT Wijaya Karya (Persero).....	77
Tabel 4.43.	<i>Total Revenue</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk .....	77
Tabel 4.44.	<i>Capital Employed</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk .....	78
Tabel 4.45.	<i>Total Asset Turn Over</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.....	78
Tabel 4.46.	Total Modal Sendiri PT Wijaya Karya (Persero) Tbk .....	79
Tabel 4.47.	Total Aset PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.....	79
Tabel 4.48.	Total Modal Sendiri terhadap Total Aset PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.....	80

Tabel 4.49.	Hasil Penilaian Kinerja Keuangan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk ...	80
Tabel 4.50.	<i>Net Income</i> PT Waskita Karya (Persero) Tbk .....	86
Tabel 4.51.	<i>Shareholder's Equity</i> PT Waskita Karya (Persero) Tbk.....	87
Tabel 4.52.	<i>ROE</i> PT Waskita Karya (Persero) Tbk .....	87
Tabel 4.53.	<i>EBIT</i> dan Penyusutan PT Waskita Karya (Persero) Tbk .....	88
Tabel 4.54.	<i>Capital Employed</i> PT Waskita Karya (Persero) Tbk.....	88
Tabel 4.55.	<i>ROI</i> PT Waskita Karya (Persero) Tbk .....	89
Tabel 4.56.	<i>Cash Ratio</i> PT Waskita Karya (Persero) Tbk.....	89
Tabel 4.57.	<i>Current Ratio</i> PT Waskita Karya (Persero) Tbk .....	90
Tabel 4.58.	<i>Collection Period</i> PT Waskita Karya (Persero) Tbk .....	90
Tabel 4.59.	<i>Inventory Turnover</i> PT Waskita Karya (Persero) Tbk.....	90
Tabel 4.60.	<i>Total Revenue</i> PT Waskita Karya (Persero) Tbk Periode.....	91
Tabel 4.61.	<i>Capital Employed</i> PT Waskita Karya (Persero) Tbk.....	92
Tabel 4.62.	<i>Total Asset Turn Over</i> Waskita Karya (Persero) Tbk.....	92
Tabel 4.63.	Total Modal Sendiri Waskita Karya (Persero) Tbk .....	93
Tabel 4.64.	Total Aset Waskita Karya (Persero) Tbk.....	93
Tabel 4.65.	Total Modal Sendiri terhadap Total Aset Waskita Karya (Persero) Tbk.	94
Tabel 4.66.	Hasil Penilaian Kinerja Keuangan PT Waskita Karya (Persero) Tbk .	94

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Kerangka Pemikiran.....	7
Gambar 4.1. Perkembangan <i>Return On Equity</i> .....	100
Gambar 4.2. Perkembangan <i>Return on Investment</i> .....	102
Gambar 4.3. Perkembangan <i>Cash Ratio</i> .....	103
Gambar 4.4. Perkembangan <i>Current Ratio</i> .....	104
Gambar 4.5. Perkembangan <i>Collection Period</i> .....	106
Gambar 4.6. Perkembangan <i>Inventory Turnover</i> .....	107
Gambar 4.7. Perkembangan <i>Total Asset Turnover</i> .....	108
Gambar 4.8. Perkembangan Total Modal Sendiri terhadap Total Aset.....	110
Gambar 4.9. Perkembangan Total Skor Perusahaan.....	111

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1. Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor KEP 100/MBU/2002
- Lampiran 2. Laporan Keuangan PT Adhi Karya (Persero) Tbk
- Lampiran 3. Laporan Keuangan PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk
- Lampiran 4. Laporan Keuangan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
- Lampiran 5. Laporan Keuangan PT Waskita Karya (Persero) Tbk



# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Penelitian**

Perusahaan merupakan suatu unit kegiatan ekonomi yang mengubah sumber daya menjadi produk atau jasa yang memiliki manfaat di masyarakat. Secara umum tujuan dari suatu perusahaan adalah menghasilkan laba dari barang atau jasa yang mereka tawarkan. Awal dari perusahaan dalam memulai usahanya adalah dengan pendanaan. Pendanaan dapat bersumber dari modal pemilik perusahaan sendiri dan utang. Kedua sumber tersebut dapat dilihat dari informasi keuangan perusahaan.

Bentuk paling umum dari sebuah informasi keuangan adalah seperangkat laporan keuangan yang dibuat berdasarkan pedoman yang berlaku. Pedoman di Indonesia adalah Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK). Laporan keuangan yang dibuat berdasarkan pedoman yang berlaku, mencerminkan keputusan yang diambil suatu perusahaan pada masa lampau atau masa kini. Perkembangan perekonomian dunia yang semakin terbuka menuntut perusahaan di Indonesia untuk semakin maju. Kemajuan tersebut harus dilandasi dengan sistem penilaian kinerja yang mendorong perusahaan ke arah peningkatan perusahaan dalam hal daya saing juga efisiensi dan efektivitas.

Menurut Rudianto (2013:189) kinerja keuangan merupakan hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan dalam menjalankan fungsinya mengelola aset perusahaan secara efektif selama periode tertentu. Kinerja perusahaan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu.

Badan Usaha Milik Negara atau yang sering dikenal dengan singkatannya yaitu BUMN merupakan salah satu jenis perusahaan yang ada di Indonesia. BUMN adalah perusahaan yang dikoordinasikan oleh pemerintah Indonesia. Seperti perusahaan pada umumnya, BUMN juga memerlukan analisis laporan keuangan untuk menilai kinerja keuangannya. Hasil dari analisis tersebut

sangat berguna bagi perusahaan itu sendiri dan tentunya berguna bagi masyarakat yang merupakan tujuan utama didirikannya BUMN.

BUMN (Badan Usaha Milik Negara) menurut Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang BUMN adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh negara melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan negara yang dipisahkan. BUMN dapat berupa perusahaan nirlaba yang bertujuan untuk menyediakan barang atau jasa bagi masyarakat. Dalam perekonomian Indonesia, BUMN memiliki fungsi sebagai penyedia barang ekonomis dan jasa yang tidak disediakan oleh swasta, alat pemerintah dalam menata kebijakan perekonomian, penyedia layanan dalam kebutuhan masyarakat, pelopor terhadap sektor-sektor usaha yang belum diminati oleh pihak swasta, serta pendorong aktivitas masyarakat terhadap di berbagai lapangan usaha (Kementrian Serikat Negara Republik Indonesia, 2018). Fungsi-fungsi BUMN pada pelaksanaannya dilakukan di berbagai sektor perekonomian Indonesia, seperti dalam hal pertambangan, perkebunan, perbankan, konstruksi dan lain sebagainya. BUMN berjumlah 115 perusahaan di seluruh Indonesia.

BUMN bidang konstruksi adalah BUMN yang bergerak di bidang pekerjaan konstruksi. Menurut Undang-Undang Nomor 18 tahun 1999 tentang Jasa Konstruksi adalah layanan jasa konsultasi perencanaan pekerjaan konstruksi, layanan jasa pelaksanaan pekerjaan konstruksi, dan layanan jasa konsultasi pengawasan pekerjaan konstruksi yang keseluruhan atau sebagian rangkaian kegiatan perencanaan dan/atau pelaksanaan beserta pengawasan yang mencakup pekerjaan arsitektural, sipil, mekanikal, elektrik, dan tata lingkungan masing-masing beserta kelengkapannya untuk mewujudkan suatu bangunan atau bentuk fisik lain. Pemerintah Indonesia memiliki sebuah proyek yaitu MP3EI atau *Masterplan* Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi Indonesia. Proyek tersebut merupakan proyek pembangunan terbesar pemerintah Indonesia dan menjadikan BUMN bidang konstruksi menjadi bidang prioritas pemerintah Indonesia. Proyek tersebut menjadi salah satu alasan bahwa perusahaan konstruksi harus memiliki kinerja yang baik untuk dapat bersaing di pasar.

Pangsa pasar perusahaan konstruksi di Indonesia sangat besar. Indonesia merupakan negara tertinggi di ASEAN dan negara keempat di Asia yang

memiliki pasar konstruksi terbesar menurut Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR, 2017). Namun perusahaan konstruksi di Indonesia sangat banyak. Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS, 2017) Indonesia memiliki 155.833 perusahaan yang bergerak di bidang konstruksi. Dalam sebuah wawancara pada hari Kamis 10 Desember 2017 oleh OKEfinance, Direktur Bina Kelembagaan dan Sumber Daya Jasa Konstruksi Kementerian PUPR, Yaya Supriyatna Sumadinata mengatakan pada tahun 2017 proyek yang dikuasai oleh BUMN hanya untuk proyek besar yang persentasenya sekitar 20%. Sedangkan sisanya sebesar 80% dikuasai oleh kontraktor swasta dari kelas menengah hingga kecil (Sembiring, 2017). Sementara itu, Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) yaitu Basuki Hadimuljono (Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia, 2016) melalui Sekretaris Jenderal Kementerian PUPR dalam Diskusi Panel Bidang Konstruksi dan Infrastruktur kembali mengingatkan agar Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan Pengusaha besar dilarang menggarap proyek pemerintah di bawah Rp 50 miliar. BUMN bidang konstruksi sangat bersaing untuk dapat mengerjakan suatu proyek karena keterbatasan yang diberikan oleh Menteri PUPR terhadap BUMN. Persaingan yang ketat ini dapat menimbulkan risiko persaingan usaha yang berdampak pada kinerja keuangan perusahaan.

BUMN bidang konstruksi juga memiliki suatu tantangan utama yaitu dalam mencari sumber pembiayaan pembangunan yang relatif murah dan berkelanjutan. Tantangan tersebut tidak mudah mengingat besarnya jumlah pembiayaan yang dibutuhkan serta persaingan yang ketat antarnegara untuk mendapatkan dana investasi yang murah. Sumber dana utama dari BUMN adalah dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN), pada APBN 2017, jumlah dana yang dialokasikan untuk kebutuhan infrastruktur tercatat Rp 194,3 triliun. Adapun yang dialokasikan untuk belanja penyelenggaraan negara, baik yang bersifat belanja pegawai maupun pembelian barang, tercatat Rp 639 triliun. Sementara alokasi belanja sosial dan subsidi tercatat paling rendah, sekitar Rp 170 triliun, yang artinya kurang dari separuh jumlah Rp 400 triliun yang dialokasikan pada 2014. Dari postur kasar alokasi belanja pada APBN ini, tiga hal bisa penting diobservasi. Pertama, jumlah yang mampu dialokasikan negara untuk kebutuhan infrastruktur jauh lebih rendah daripada kebutuhan. Pemerintah hanya mampu menyediakan 17,6 persen dari kebutuhan.

Kedua, semakin membesarnya secara relatif kebutuhan pendanaan untuk penyelenggaraan negara yang bersifat rutin. Ketiga, semakin rendahnya porsi belanja sosial dan subsidi yang dialokasikan pemerintah pada APBN (Modjo, 2017).

Penelitian ini membahas empat perusahaan BUMN di bidang konstruksi. PT Adhi Karya (Persero) Tbk, PT Wijaya Karya (Persero) Tbk, PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk dan PT Waskita Karya (Persero) Tbk adalah perusahaan bidang konstruksi yang telah melakukan *go public*. Untuk membiayai pengerjaan proyek, BUMN harus mencari pendanaan, di antaranya adalah dengan berutang. Dalam bisnis, berutang merupakan hal yang umum dilakukan guna memenuhi kebutuhan operasi atau modal investasi, sekaligus meningkatkan pendapatan. BUMN konstruksi juga mencatat utang yang cukup tinggi pada 2017. Secara akumulatif, utang BUMN bidang konstruksi mencapai Rp 156,99 triliun, angka utang itu melesat dari posisi 2016 sebesar Rp 96,23 triliun, hal ini disampaikan oleh Deputi Usaha Konstruksi, Sarana dan Prasarana Perhubungan (KSPP) Ahmad Bambang (Rossiana, 2018).

Dari berbagai permasalahan tersebut, maka perusahaan BUMN bidang konstruksi yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia harus melakukan analisis kinerja keuangan untuk kemudian melakukan pengendalian dan juga pemantauan kinerja keuangan perusahaan. Analisis tersebut dilakukan dengan menganalisis dan menginterpretasi data keuangan perusahaan dari informasi keuangan yaitu laporan keuangan. Informasi dari analisis laporan keuangan sangat penting untuk berbagai pihak, baik pihak internal maupun eksternal. Misalnya saja dalam pengambilan keputusan untuk ekspansi perusahaan atau pengambilan keputusan untuk investor menanamkan sahamnya. Mengingat pentingnya pengukuran kinerja perusahaan, maka Kementerian BUMN telah mengeluarkan standar untuk menilai kinerja BUMN yaitu berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor: KEP-100/MBU/2002 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BUMN. Berdasarkan latar belakang di atas penelitian ini dimaksudkan untuk melakukan analisis kinerja keuangan perusahaan BUMN Bidang Konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penilaian kinerja keuangan dan analisis *trend* kinerja keuangan BUMN bidang konstruksi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia pada periode 2014-2017 diperlukan sebagai upaya peningkatan kinerja BUMN ke arah yang lebih baik.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Sesuai dengan latar belakang penelitian di atas, berikut ini diidentifikasi permasalahan yang diselidiki dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut.

1. Bagaimana kinerja keuangan setiap perusahaan BUMN bidang konstruksi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia pada periode 2014-2017?
2. Bagaimana *trend* kinerja keuangan antar perusahaan BUMN bidang konstruksi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia pada periode 2014-2017?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Ditinjau dari permasalahan yang telah dibatasi dan dirumuskan di atas, berikut ini akan dikemukakan garis-garis besar hasil pokok yang ingin diperoleh setelah setiap permasalahan dianalisis dan dijawab dalam penelitian, yaitu sebagai berikut:

1. Mengetahui kinerja keuangan setiap perusahaan BUMN bidang konstruksi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia pada periode 2014-2017.
2. Mengetahui *trend* kinerja keuangan antar perusahaan BUMN bidang konstruksi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia pada periode 2014-2017.

## **1.4. Kegunaan Penelitian**

Dengan dilakukannya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak berikut:

1. Bagi Perusahaan  
Penelitian ini diharapkan menjadi suatu masukan bagi perusahaan dalam merumuskan kebijakan dan membantu meningkatkan kinerja keuangan perusahaan serta membantu dalam pembuatan keputusan.
2. Bagi Pembaca  
Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi pembaca mengenai perusahaan BUMN bidang konstruksi terutama mengenai kinerja keuangan dan *trend* perusahaan BUMN bidang konstruksi. Penelitian ini juga

diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi bagi pembaca yang hendak melakukan penelitian dengan topik yang serupa.

### **1.5. Kerangka Pemikiran**

Laporan keuangan merupakan dasar dalam analisis terhadap masalah-masalah keuangan dan operasional dalam suatu perusahaan. Teknik analisis laporan keuangan digunakan untuk dapat membaca dan menghasilkan suatu informasi keuangan. Informasi keuangan tersebut akan dipakai oleh pihak yang berkepentingan untuk mengambil keputusan. Analisis laporan keuangan dapat dilakukan menggunakan berbagai macam teknik.

Surat Keputusan Menteri Nomor KEP-100/MBU/2002 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Badan Usaha Milik Negara mengatur mengenai aspek operasional, aspek keuangan, dan aspek administrasi. Penilaian aspek operasional perusahaan BUMN bidang konstruksi terdiri dari minimal tiga indikator dan maksimal lima indikator. Indikator itu diantaranya Pelayanan kepada Pelanggan/Masyarakat, Peningkatan Kualitas SDM, *Research and Development*, dan sebagainya. Indikator tersebut dinilai dengan beberapa unsur-unsur yang dapat dipertimbangkan. Unsur yang dapat dipertimbangkan untuk indikator Pelayanan kepada Pelanggan/Masyarakat antara lain *Time Round Time (TRT)*, *Waiting Time* dan sebagainya. Unsur yang dapat dipertimbangkan untuk indikator Peningkatan Kualitas SDM antara lain peningkatan kesejahteraan, kaderisasi pimpinan, dan sebagainya. Unsur yang dapat dipertimbangkan untuk indikator *Research and Development* antara lain kepedulian manajemen terhadap R&D, dan sebagainya. Penilaian terhadap aspek operasional dilakukan melalui justifikasi oleh Komisararis atau Dewan Pengawas. Sedangkan untuk aspek administrasi terdiri dari empat indikator yaitu Laporan Perhitungan Tahunan, Rancangan RKAP, Laporan Periodik, dan Kinerja PUKK. Indikator dari aspek administrasi dinilai dari jangka waktu penyampaian keempat indikator tersebut.

Penelitian ini menganalisis perusahaan BUMN bidang konstruksi dari aspek keuangan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Nomor KEP-100/MBU/2002 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Badan Usaha Milik Negara. Penilaian kesehatan dari segi aspek keuangan terdiri dari delapan indikator yaitu, *Return On Equity (ROE)*, *Return On Investment/Return on Assets (ROI/ROA)*, *Cash Ratio*, *Current Ratio*,

*Collection Periods* (CP), Perputaran Persediaan (PP), *Total Asset Turn Over* (TATO), Rasio Total Modal Sendiri (TMS) terhadap *Total Aset* (TA). Hasil perhitungan rasio tersebut menentukan apakah perusahaan sehat, kurang sehat, atau tidak sehat. Kemudian setelah memperoleh hasil perhitungan, penelitian ini melakukan analisis *trend*. Analisis *trend* tersebut dapat melihat bagaimana kinerja perusahaan bidang konstruksi dalam aspek keuangan pada periode 2014 – 2017.

Perusahaan BUMN Bidang Konstruksi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014 - 2017
---

Keterangan:

: yang dibahas dalam penelitian ini

: yang tidak dibahas dalam penelitian ini

Sumber: Putro (2014)